

# **BAB I**

## **ANALISIS SITUASI AWAL TAHUN**

### **A. ANALISIS SITUASI TAHUN 2021**

Pelaksanaan kegiatan dan program Balai Litbangkes Baturaja 2021 tidak terlepas dari hambatan yang dialami pada tahun 2020. Beberapa hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan di tahun 2020 :

1. Lamanya waktu proses komunikasi dan kepastian terbit dari pihak jurnal berbayar yang dituju oleh peneliti;
2. Belum optimalnya minat peneliti menulis di jurnal berbayar;
3. Beberapa komponen SAKIP belum selaras : target kinerja, rencana aksi, IKU (Indikator Kinerja Utama);
4. Beberapa kegiatan belum terealisasi sesuai dengan RPD dan RPK;
5. Data pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya merupakan data final karena beberapa kegiatan masih dalam proses pelaksanaan.

Hambatan tersebut menjadi bahan perbaikan bagi program Balai Litbangkes Baturaja untuk meningkatkan kinerja di masa yang akan datang.

### **B. KELEMBAGAAN**

#### **1. LATAR BELAKANG**

Berdirinya Balai Litbangkes Baturaja di dasari adanya upaya untuk meningkatkan kualitas penanggulangan malaria dan penyakit bersumber binatang lainnya. Melalui proyek Intensifikasi Pemberantasan Penyakit Menular (ICDC) dan Bank Pembangunan Asia (Asia Development Bank), di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan telah dibangun secara bertahap sebuah Stasiun Lapangan Pemberantasan Vektor (SLPV) pada tahun 1999. Stasiun ini memiliki tugas bimbingan, survey, penelitian dan pengkajian terhadap kualitas upaya pemberantasan malaria.

Dalam perjalanan waktu SLPV diarahkan meliputi semua kegiatan pemberantasan penyakit bersumber binatang, karenanya nama SLPV berubah menjadi Unit Pelaksana Fungsional Pemberantasan Vektor dan Reservoir Penyakit (UPF-PVRP), secara organisasi berada dibawah BPVRP Salatiga. Kemudian dalam perkembangannya melalui persetujuan menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dalam surat nomor 283/M.PAN/8/2003 tertanggal 29 Agustus 2003 berubah lagi menjadi Loka Penelitian dan Pengembangan Pemberantasan Penyakit Bersumber Binatang atau yang disingkat Loka Litbang P2B2. Organisasi dan tata kerja dari Loka ini diputuskan melalui Surat Keputusan Menteri kesehatan RI Nomor 1406/MENKES/SK/IX/2003 tanggal 30 September 2003 berubah sesuai Permenkes 894/Menkes/Per/IX/2008 tentang organisasi dan tata kerja dari Loka Penelitian dan Pengembangan Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang berubah kembali sesuai Permenkes 2362/Menkes/Per/XI/2011 tanggal 22 November 2011.

Melalui persetujuan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara nomor B/540/M.KT.01/10/2019 tanggal 24 Oktober 2018 berubah lagi menjadi Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kelas II (Balai Litbangkes) Organisasi dan tata kerja diputuskan melalui Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : 65 Tahun 2019 Tanggal: 23 Januari 2018

## **2. TUGAS POKOK DAN FUNGSI**

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : 65 Tahun 2017 Tanggal: 23 Januari 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Litbangkes Baturaja sebagai Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan secara administratif dibina oleh Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan dan secara teknis fungsional dibina oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat.

Tugas Melakukan penelitian dan pengembangan kesehatan di bidang penyakit tular nyamuk (malaria, DBD, chikungunya, *Japanese encephalitis*, dll) dengan

spesialisasi **filariasis**. Balai Litbangkes Baturaja menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

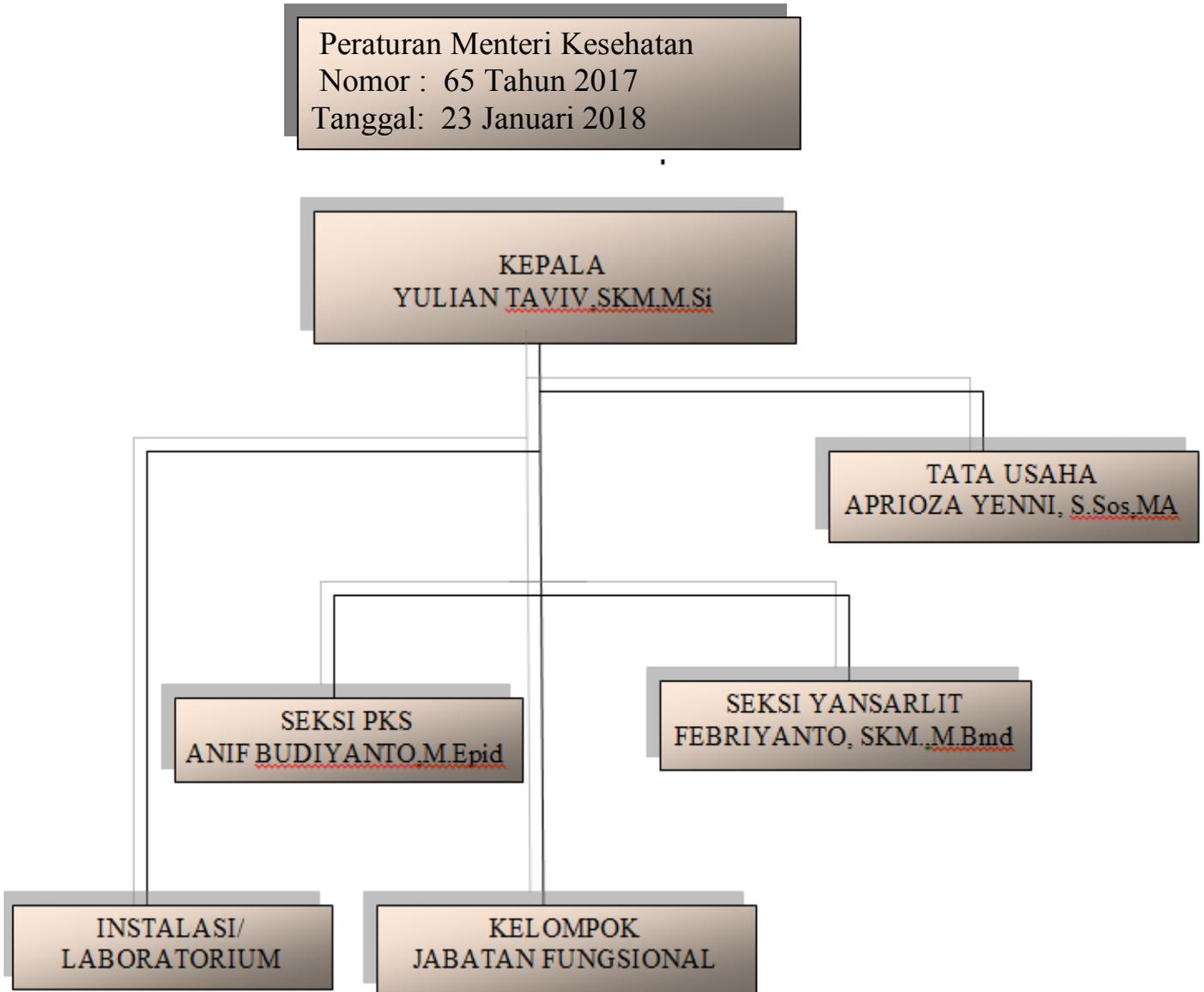
- a. Penyusunan rencana dan program penelitian dan pengembangan pengendalian penyakit bersumber binatang ;
- b. Pelaksanaan kerjasama penelitian dan pengembangan pengendalian penyakit bersumber binatang ;
- c. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan penyusunan laporan penelitian dan pengembangan pengendalian penyakit bersumber binatang ;
- d. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan pengendalian penyakit sesuai keunggulannya ;
- e. Penentuan karakteristik epidemiologi penyakit bersumber binatang ;
- f. Pengembangan metode dan teknik pengendalian penyakit bersumber binatang;
- g. Pengelolaan sarana penelitian dan pengembangan pengendalian penyakit bersumber binatang serta pelayanan masyarakat ;
- h. Pengembangan jaringan informasi dan Ilmu pengetahuan teknologi kesehatan ;
- i. Pelaksanaan diseminasi dan promosi hasil-hasil penelitian dan pengembangan pengendalian penyakit bersumber binatang ;
- j. Pelaksanaan urusan ketatausahaan dan kerumahtanggaan.

### **3. Struktur Organisasi Balai Litbangkes Baturaja**

Susunan organisasi Balai Litbangkes Baturaja berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor Nomor : 65 Tahun 2017 Tanggal: 23 Januari 2018, terdiri dari :

1. Kepala Balai Litbangkes Baturaja
2. Ka. Urusan Tata Usaha
3. Seksi Program dan kerjasama
4. Seksi Pelayanan dan Sarana Penelitian
5. Instalasi / Laboratorium
6. Kelompok Jabatan Fungsional

Gambar 1. STRUKTUR ORGANISASI BALAI LITBANGKES BATURAJA



### C. SUMBER DAYA MANUSIA

Peningkatan kapasitas institusi Balai Litbangkes Baturaja pada tahun anggaran 2021 yang meliputi:

1. Pengembangan manajemen
2. Pengembangan SDM
3. Pengembangan sarana dan prasarana

#### 1. PENGEMBANGAN MANAJEMEN

Pada tahun 2021 di Balai Litbangkes Baturaja terdapat 16 orang tenaga peneliti sesuai dengan Tabel 1.1

TABEL 1.1 JUMLAH PENELITI DI BALAI LITBANGKES BATURAJA TAHUN 2021

NO	NAMA	PANGKAT/GOLONGAN	JABATAN	KET
1	Santoso, M.Sc	Pembina Tk I / IV.b	Peneliti Ahli Madya	
2	Lasbudi Ambarita, M.Sc	Pembina / IV.a	Peneliti Ahli Madya	
3	Yahya, M.Si	Pembina / IV.a	Peneliti Ahli Madya	
4	Milana Salim, M.Sc	Penata Tk I/ III.d	Peneliti Ahli Muda	
5	Hotnida Sitorus, M.Sc	Penata / III.c	Peneliti Ahli Muda	CLTN
6	Yanelza Supranelfy, M.Sc	Penata / III.c	Peneliti Ahli Muda	
7	R.Irpan Pahlepi,SKM	Penata / III.c	Peneliti Ahli Muda	
8	Drh. I Gede wempi dody,	Penata / III.c	Peneliti ahli Pertama	
9	Drh. Nungki Hapsari	Penata Muda Tk.I / III.b	Peneliti ahli Pertama	
10	Rika Mayasari, S.Si	Penata Muda Tk.I / III.b	Peneliti ahli Pertama	
11	Indah Margarethy.M.Si	Penata Muda Tk.I / III.b	Peneliti ahli Pertama	
12	Maya Arisanti,SKM	Penata Muda Tk.I / III.b	Peneliti ahli Pertama	
13	Tanwirotn Nimah,S.Si	Penata / III.c	Peneliti ahli Pertama	
14	Vivin Mahdalena,S.Si	Penata Muda Tk.I / III.b	Peneliti ahli Pertama	
15	Rizki Nurmaliani,SKM	Penata Muda Tk.I / III.b	Peneliti ahli Pertama	
16	Marini,S.Si	Penata / III.a	Peneliti ahli Pertama	

## 2. PENGEMBANGAN SDM

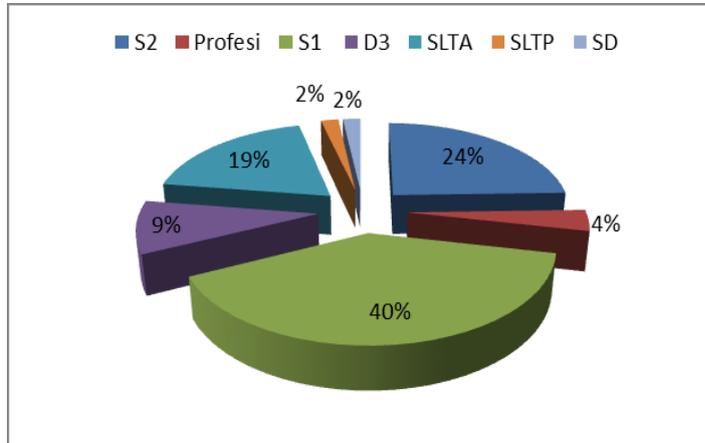
Pengembangan SDM terdiri dari 3 kegiatan, yaitu kegiatan tata usaha/perencanaan pegawai, mutasi pegawai, dan pengembangan pegawai.

### 1. Tata usaha/perencanaan pegawai

Kegiatan tata usaha dan perencanaan pegawai mencakup penyusunan formasi, rekrutmen, dan kesejahteraan pegawai (cuti, BPJS, taspen, karpeg, karsu/karis, pelanggaran disiplin). Di tahun 2021 Balai Litbangkes Baturaja mengadakan rekrutmen 2 CPNS dengan kualifikasi peneliti dan litkayasa. Sampai dengan 31 Desember 2020, jumlah pegawai Balai Litbangkes Baturaja berjumlah sebanyak 63 orang terdiri dari 53 ASN dan 10 orang kontrak/honorar. Jumlah pegawai menurut pendidikan sesuai Tabel 1.2

TABEL 1.2 JUMLAH PEGAWAI MENURUT PENDIDIKAN TAHUN 2021

No	Jenis Pendidikan	Jumlah
1	S2	12 orang
2	Profesi	2 orang
3	S1	24 orang
4	D3	5 orang
5	SLTA	7 orang
6	SLTP	2 orang
7	SD	1 orang
	Jumlah	53 orang



Gambar 2. Grafik Jumlah Pegawai Menurut Pendidikan

Jumlah pegawai menurut jenis kelamin, sesuai Tabel 1.3

TABEL 1.3 JUMLAH PEGAWAI MENURUT JENIS KELAMIN TAHUN 2021

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	24 orang
2	Perempuan	29 orang
Jumlah		53 orang



Gambar 3. Grafik Jumlah Pegawai Menurut Jenis Kelamin

Jumlah pegawai menurut pangkat/golongan, sesuai Tabel 1.4

TABEL 1.4 JUMLAH PEGAWAI MENURUT PANGKAT/GOLONGAN TAHUN 2021

No	Pangkat/Golongan	Jumlah
1	Pembina/ IV.b	1 orang
2	Pembina/ IV.a	4 orang
3	Penata Tingkat I /III.d	2 orang
4	Penata /III.c	10 orang
5	Penata Muda Tk. I/III.b	15 orang
6	Penata Muda / III.a	11 orang
7	Pengatur Tk. I / II.d	2 orang
8	Pengatur / II.c	5 orang
9	Pengatur Muda / II.a	1 orang
10	Juru / I.d	1 orang
Jumlah		53 orang

Jumlah pegawai menurut jabatan fungsional, sesuai Tabel 1.5

TABEL 1.5 JUMLAH PEGAWAI MENURUT JABATAN FUNGSIONAL TAHUN 2021

Jabatan Fungsional	Jumlah
Arsiparis Ahli Pertama (JFT)	1
Peneliti Ahli Madya (JFT)	3
Peneliti Ahli Muda (JFT)	4
Analisis Kebijakan Ahli Muda (JFT)	1
Perencana Ahli Muda (JFT)	1
Peneliti Ahli Pertama (JFT)	10
Pranata Komputer Ahli Pertama (JFT)	1
Teknisi Litkayasa Mahir (JFT)	8
Teknisi Litkayasa Terampil (JFT)	1
Pustakawaan Mahir (JFT)	1
Statistisi Ahli Pertama	1
<b>Jumlah</b>	<b>32</b>

## 2. Pengembangan Pegawai

Kegiatan pengembangan pegawai dilakukan melalui pemberian tugas/ijin belajar, kursus/pelatihan, magang dan pertemuan/seminar ilmiah serta melalui pembinaan teknis dan administrasi. Terlaksananya pegawai yang sedang menempuh tugas belajar jenjang S2 sebanyak 1 orang, secara kumulatif tugas belajar pada tahun 2021 diberikan kepada 1 orang dan alhamdulillah telah menyelesaikan studinya dan telah masuk kantor di bulan Oktober 2021. Keterbatasan pembiayaan tugas belajar mengharuskan proses seleksi pegawai yang memenuhi syarat tugas belajar harus selektif dan transparan serta pemberian ijin belajar dengan biaya sendiri. Pemberian ijin belajar juga harus mengikuti aturan yang berlaku, dengan mempertimbangkan prioritas kebutuhan organisasi, beban kerja, kualifikasi pegawai, dan rencana pemanfaatan SDM setelah lulus tugas belajar. Alternatif lain, berupa adanya bantuan pembiayaan bagi yang tidak terbiayai dari program tugas belajar, mengingat bahwa kewenangan melaksanakan tugas belajar berada di Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan (PPSDM). Alternatif ini menjadi penting agar target dalam melaksanakan program pendidikan bergelar tidak hilang begitu saja. Kegiatan peningkatan keterampilan dan kemampuan pegawai telah dilakukan dengan mengirim pegawai untuk mengikuti berbagai kursus/pelatihan. Balai Litbangkes Baturaja telah melakukan kegiatan peningkatan SDM bagi ASN di Balai Litbangkes Baturaja tahun 2021, yang meliputi Workshop Penulisan Artikel Ilmiah Internasional secara virtual, Workshop Pendampingan Persiapan Akreditasi Jurnal SPIRAKEL secara virtual dan Pelatihan mikrotik router.

Ke depan, perencanaan pengembangan pegawai agar lebih terstruktur dan terarah sesuai dengan kebutuhan iptekkes dan kebijakan program. Di samping itu, peneliti juga dituntut memiliki kemampuan teknis dalam pemasaran hasil penelitian Balai Litbangkes Baturaja .

TABEL 1.6 KEGIATAN PENINGKATAN SDM BALAI LITBANGKES BATURAJA TAHUN 2021

NO	NAMA DIKLAT/MAGANG/SEMINAR/WORKSHOP	PESERTA	TEMPAT	BULAN PELAKSANAAN
1	Pelatihan Mikotik	1	Jakarta	13-18 Juni 2021
2	Workshop Pendampingan Persiapan Akreditasi Jurnal SPIRAKEL secara virtual	Pengelola Jurnal Spirakel	Virtual zoom	23-26 November 2021
3	Workshop Penulisan Artikel Ilmiah Internasional	Peneliti dan fungsional	Virtual zoom	16-17 Desember 2021
4	Pelatihan Barang dan Jasa	1	Jakarta	
5	Diklat teknis penyusutan arsip	1	Zoom	26-30 April 2021
6	Pelatihan Analis Kebijakan Publik Daring	1	Zoom	

### 3. Mutasi Pegawai

Mutasi dapat diartikan bahwa pegawai yang bersangkutan berpindah tempat kerja. Pada tahun 2021 tidak ada pegawai yang mutasi atau pindah tempat kerja.

Dikantor Balai Litbangkes Baturaja terdapat pegawai yang meninggal dunia satu orang an. Suwardi dan sampai saat ini sedang di proses SK pensiun atas nama pegawai tersebut.

### 3. PENGEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA

Sarana dan prasarana yang dimiliki Balai Litbang Kesehatan Baturaja sampai dengan Tahun 2021 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1.7 Inventarisasi Sarana dan Prasarana berdasarkan SIMAK BMN Tahun 2021

Tanah (m2)	Peralatan dan Mesin (buah)	Gedung dan Bangunan (unit)	Jalan dan Jembatan (unit)	Aset Tetap Lainnya (buah)	Aset Tetap yang tidak digunakan (unit)
8.900	1.600	20	910	1	0

Sumber : SIMAK BMN Tahun 2021

Tabel 1.8 Posisi Barang Milik Negara di Neraca Posisi per 31 Desember 2021

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	34,887,090
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	220,000
117114	Suku Cadang	820,000
117121	Pita Cukai, Materai dan Leges	0
117131	Bahan Baku	0
117199	Persediaan Lainnya	727,280
131111	Tanah	14,959,921,000
132111	Peralatan dan Mesin	13,174,115,114
133111	Gedung dan Bangunan	19,191,537,689
134111	Jalan dan Jembatan	224,076,000
134112	Irigasi	373,681,000
134113	Jaringan	131,032,755
135121	Aset Tetap Lainnya	19,786,800
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	0
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	( 6,730,584,510)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	( 1,461,674,670)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	( 224,076,000)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	( 47,641,688)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	( 28,770,159)
162151	Software	0
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	0
166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	0
<b>J U M L A H</b>		<b>39,618,057,701</b>

BATURAJA, 31 Desember 2021

Penanggung Jawab UAKPB

KEPALA

#### 4. **AGGARAN**

Pada tahun 2021, Balai Litbang Kesehatan Baturaja mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp 19.322.660.000,-(revisi ke 8) Anggaran tersebut secara garis besar akan dilaksanakan dalam enam *output* kegiatan, yaitu :

1. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang BTDK (Rp. 825.974.000,-)
2. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang UKM (Rp. 565.782.000,-)
3. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah (Rp. 0-)
4. Rekomendasi kebijakan hasil penelitian dan pengembangan di Bidang Biomedis (Rp. 0-).
5. Layanan Sarana Internal (Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium) (Rp. 2.103.750.000,-)
6. Layanan Sarana Internal (Prasarana Laboratorium Pembangunan gedung dan bangunan Laboratorium Pembangunan Laboratorium Terpadu) (Rp 7.015.958.000)
7. Layanan dukungan manajemen satker (Rp. 8.534.663.000 -)

#### 5. **LABORATORIUM**

Untuk mendukung kegiatan penelitian maka Laboratorium memiliki peranan yang cukup penting guna memproses dan mengidentifikasi serta menganalisa temuan spesimen dari kegiatan penelitian khususnya dari lapangan. Sampai dengan akhir tahun 2021, Balai Litbangkes Baturaja telah memiliki laboratorium sebagai berikut :

1. Laboratorium Entomologi, yang terdiri dari :
  - Ruang identifikasi serangga
  - Ruang pemeliharaan hewan percobaan (marmut)
  - Ruang rearing koloni serangga
2. Laboratorium Parasitologi, yang terdiri dari :
  - Ruang identifikasi parasit
  - Ruang prosesing spesimen parasitologi
  - Ruang koleksi spesimen dan data parasitologi
3. Laboratorium Biomolekuler
4. Laboratorium manajemen data satker

## Profil Laboratorium Balai Litbangkes Baturaja

### 1. Laboratorium Entomologi

#### 1.1. Kemampuan

Laboratorium entomologi memiliki kemampuan sebagai berikut :

- Pembuatan koleksi referensi spesimen nyamuk vektor.
- Identifikasi spesies serangga (nyamuk) baik stadium dewasa maupun pradewasa penular penyakit seperti vektor malaria, demam berdarah dan filariasis.
- Pengembangbiakan hewan uji (nyamuk dan marmut) guna keperluan penelitian.
- Melakukan uji kerentanan (*susceptibility test*) nyamuk vektor

#### 1.2. Peralatan

Sampai saat ini Laboratorium entomologi secara bertahap berusaha untuk meningkatkan alat-alat laboratorium Entomologi sehingga memenuhi standarisasi Laboratorium Entomologi. Hambatan yang cukup krusial dalam kegiatan operasional laboratorium adalah tidak berfungsinya alat ELISA Reader yang salah satu fungsinya adalah untuk mengidentifikasi *sporozoit* parasit Plasmodium pada kelenjar ludah (*salivary gland*) nyamuk. Selain itu juga terdapat beberapa alat yang sudah rusak sehingga diperlukan penggantinya seperti alat ukur kelembaban (*sling hygrometer*). Pada kenyataannya alat-alat yang disebutkan di atas sangat diperlukan dalam kegiatan penelitian.

#### 1.3. Sumber Daya Manusia (SDM)

Bila dilihat dari jumlah SDM yang sudah ada maka kebutuhan tenaga di Laboratorium Entomologi sudah cukup memadai namun masih perlu ditingkatkan kemampuan tiap-tiap teknisi. Peningkatan kemampuan SDM dapat dilakukan melalui pelatihan atau magang (*on the job training*).

#### 1.4. Ruangan

Perlu dilakukan penataan ruang Laboratorium Entomologi yang standar, sehingga terdapat uraian yang jelas akan tugas dan fungsi masing-masing

ruangan. Selain itu juga teknisi laboratorium seharusnya memiliki ruangan kerja khusus yang berlokasi dekat dengan laboratorium. Saat ini Laboratorium Entomologi Balai Litbangkes Baturaja terus berbenah sampai pada taraf yang diharapkan tersebut. Untuk itu perlu dilakukan penataan laboratorium secara standar sesuai ISO.

## **2. Laboratorium Parasitologi**

### **2.1 Kemampuan**

Laboratorium Parasitologi memiliki kemampuan sebagai berikut :

- Pembuatan koleksi referensi spesimen sediaan darah (malaria & filariasis).
- Pemeriksaan mikroskopis spesies parasit (nyamuk) malaria dan filariasis.

### **2.2 Peralatan**

Salah satu kekurangan Laboratorium Parasitologi adalah belum dimilikinya lemari khusus penyimpan mikroskop. Masa pakai mikroskop tentu saja akan lebih panjang apabila disimpan pada suatu tempat khusus yang kering dan tidak lembab.

### **2.3 Sumber Daya Manusia**

Sudah selayaknya apabila seorang teknisi Laboratorium Parasitologi (analisis kesehatan) setelah kurun waktu tertentu kembali dilatih (*refreshing*) untuk mengasah kemampuan baik dalam memproses ataupun mengidentifikasi spesimen parasitologi. Disamping itu teknisi laboratorium yang umumnya belum memiliki pengalaman perlu dibekali dengan skill yang tajam melalui kegiatan magang di Laboratorium Badan Litbangkes atau yang setingkat.

### **2.4 Ruangan**

Seperti halnya Laboratorium Entomologi, maka Laboratorium Parasitologi juga belum memiliki pola penataan standar sebagai suatu laboratorium. Dengan demikian perlu dilakukan penataan standar yang bisa dilakukan dengan bekerja sama dengan laboratorium Badan litbangkes ataupun pihak konsultan. Bila melihat kondisi Laboratorium Parasitologi saat ini, maka diperlukan suatu program yang terencana selama beberapa tahun ke depan

terhadap segala aspek yang berhubungan dengan kegiatan laboratorium. Harapan yang di inginkan adalah kualitas pemeriksaan laboratorium akan semakin baik, sehingga dalam waktu yang tidak lama lagi Laboratorium di Balai Litbangkes Baturaja sudah dapat disejajarkan dengan unit laboratorium rujukan di tingkat propinsi/regional bahkan nasional.

### 3. Laboratorium Biomolekuler

**Tugas Pokok** : Sebagai sarana penunjang kegiatan penelitian dan pengembangan kesehatan dalam bidang Biomolekuler.

**Fungsi** :

- Menyusun rencana dan kegiatan penelitian dan pengembangan kesehatan dalam bidang Biomolekuler.
- Penyediaan fasilitas sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan penelitian dan pengembangan kesehatan dalam bidang Biomolekuler.
- Penyediaan fasilitas sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan pelatihan, magang dan penelitian bagi mahasiswa/instansi kesehatan dalam bidang Biomolekuler.
- Pengembangan teknik atau metode pemeriksaan laboratorium kesehatan dalam bidang Biomolekuler.
- Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan laboratorium dalam bidang Biomolekuler.

**Kegiatan Laboratorium** : Mendukung kegiatan penelitian internal & eksternal

**Kemampuan Laboratorium** : Mengidentifikasi agen dan vektor penyakit parasitik secara molekuler dengan metode *Polymerase Chain Reaction* (PCR)

**Sarana & Prasarana** :

Lemari pendingin, *hot plate*, neraca analitik, *microcentrifuge*, *vortexer*, *waterbath*, elektroforesis set, *gel doc*, *minispin centrifuge*, *micropipette*, *autoclave*, *vacuum*

oven, BSC, dan alat PCR dan bahan reagen untuk pemeriksaan secara biologi molekuler. Memiliki 3 ruang yang terdiri dari :

1. Satu ruang bahan dan administrasi.
2. Satu ruang preparasi dan elektroforesis.
3. Satu ruang *mixing*, PCR, dan pembacaan hasil (visualisasi).

**Produk :**

- DNA Plasmodium Malaria ( *Plasmodium falciparum* dan *Plasmodium vivax*)
- DNA Filaria Malayi

**Daftar Kegiatan yang sudah dilakukan :**

1. Pemeriksaan sampel darah dari blood paper filaria penelitian “Cakupan Pengobatan Program Pemberian Obat Massal Pencegahan Filariasis (POMP) di Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan serta Faktor yang Mempengaruhinya“
2. Pemeriksaan sampel darah dari blood paper filaria dari Dinkes OKUT sebanyak 38 sampel
3. Pemeriksaan sampel darah dari blood paper filaria penelitian “Prevalens Mikrofilaria Pasca Pengobatan Massal Filariasis Tahap III di Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016”.
4. Pemeriksaan sampel darah dari *blood paper* malaria dari PKM Kemalaraja tahun 2016 sebanyak 30 sampel.
5. Pemeriksaan sampel darah dari *blood paper* filaria penelitian “Gambaran Faktor Risiko Pasca Enam Tahun Pemberian Obat Massal Pencegahan (POMP) Filariasis di Kabupaten Bangka Barat” sebanyak 20 sampel.
6. Uji coba pemeriksaan sampel darah dari *blood paper* filaria penelitian di Batumarta.
7. Pengayaan materi dan praktek pemeriksaan PCR kepada teknisi laboratorium yang lain.
8. Pemeriksaan sampel nyamuk penelitian filariasis kerjasama dengan Dinas Kesehatan Banyuasin dari Desember 2016 hingga Desember 2017.

9. Keterlibatan dalam membantu penelitian mahasiswa Biomedis UNSRI dengan sampel tungau dan belatung.
10. Pemeriksaan sampel *blood paper* untuk pemeriksaan Malaria penelitian mahasiswa Biomedis UNSRI.

#### **4. Laboratorium Manajemen Data**

Adapun bagian ruangan dari laboratorium ini sebagai berikut :

- Ruang komputer
- Ruang internet
- Ruang informasi hasil penelitian

SDM pada saat ini telah ada 2 orang lulusan S1 Statistik dan 1 orang S1 Komputer sebagai pengelola data dan jaringan. Keberadaan Laboratorium ini sangat penting dalam memproses data penelitian baik penelitian satker maupun nasional.

## **BAB II**

### **TUJUAN DAN SASARAN KERJA**

#### **A. DASAR HUKUM**

1. Undang- Undang Dasar 1945 Pasal 31 ayat 5;
2. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
3. Peraturan Presiden No. 5 tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2010-2014;
4. Instruksi Presiden No. 17 tahun 2011 tentang Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi tahun 2013;
5. Keputusan Menteri Kesehatan No. 1144/Menkes/Per/VIII/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
6. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 021/Menkes/SK/I/2011 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2010-2014;
7. Keputusan Menteri Kesehatan No. 1099/Menkes/SK/VI/2011 tentang Indikator Kinerja Utama Tingkat Kementerian Kesehatan Tahun 2010-2014;
8. Pakta Integritas Menteri Kesehatan;
9. Rencana Aksi yang ditetapkan Pimpinan Unit Kerja.

#### **B. TUJUAN, SASARAN DAN INDIKATOR**

Kinerja Balai Litbangkes Baturaja tahun 2021, bisa dilihat dengan pencapaian indikator yaitu meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan (BTDK) dan penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat yang dihasilkan serta jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Biomedis dan teknologi dasar di tingkat nasional dan internasional.

Dalam pencapaian indikator kinerja maka disusunlah Perjanjian Kinerja, yang merupakan komitmen dan janji rencana kinerja yang akan dicapai pada

tahun 2021 antara Kepala Balai Litbang Kesehatan Baturaja sebagai pihak yang menerima amanah/tanggungjawab/kinerja dengan Kepala Pusat penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan sebagai pihak yang memberi amanah sebagaimana yang ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja.

**KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA**

**BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN BATURAJA**  
**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulian Taviv, SKM., M.Si  
Jabatan : Kepala Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Baturaja

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. dr. Vivi Setiawaty, M. Biomed.  
Jabatan : Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 29 Desember 2021

Pihak Kedua, Pihak Pertama

Dr. dr. Vivi Setiawaty, M.Biomed.  
NIP.197101252005012001   
Yulian Taviv, SKM., M.Si  
NIP. 196507311989021001

Mengetahui  
Plt. Kepala,

**Kunta Wibawa Dasa Nugraha, S.E, M.A., Ph.D.**  
NIP 196811301994031001

**Gambar 4.** Pernyataan Perjanjian Kinerja Balai Litbang Kesehatan Baturaja Tahun 2021

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021  
BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN BATURAJA**

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	1. Jumlah Publikasi Karya Tulis Ilmiah di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	7
		2. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	2
2	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	3. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	1

**Gambar 5.** Formulir Perjanjian Kinerja Balai Litbang Kesehatan Baturaja Tahun 2021

Terdapat dua jenis indikator pencapaian kinerja yaitu Jumlah hasil penelitian dan pengembangan dibidang BTDK dan Upaya Kesehatan Masyarakat yang dihasilkan, serta jumlah publikasi ilmiah di bidang BDTK dan Upaya kesehatan masyarakat yang dimuat pada media cetak dan elektronik.

### **C. PROGRAM DAN KEGIATAN**

Program Balai Litbangkes Baturaja tahun 2021 disusun dalam empat program, sebagai berikut :

- a. Program peningkatan peran Balai Litbangkes Baturaja dalam perumusan kebijakan pembangunan kesehatan melalui penelitian dan pengembangan.
- b. Program peningkatan manajemen Balai Litbangkes Baturaja.
- c. Program peningkatan jumlah dan mutu pegawai serta fasilitas Balai Litbangkes Baturaja.
- d. Program peningkatan dan pembinaan jaringan kemitraan Balai Litbangkes yang memfasilitasi penyebarluasan dan pemanfaatan hasil Balai Litbangkes Baturaja.

Pencapaian masing-masing program dilaksanakan dalam bentuk kegiatan sebagai berikut:

1. Program peningkatan peran Balai Litbangkes Baturaja dalam perumusan kebijakan pembangunan kesehatan melalui penelitian dan pengembangan.  
Melakukan penelitian kesehatan untuk menyediakan informasi sebagai bahan masukan bagi kebijakan pembangunan kesehatan.
2. Program peningkatan manajemen Balai Litbangkes Baturaja.  
Kegiatan pokok:
  - a. Penyusunan Program
  - b. Penyusunan Anggaran
  - c. Penyusunan LKj
  - d. Penyusunan LAPTAH
  - e. Penyusunan PROFIL
  - f. Penyusunan laporan triwulan

- g. Penyusunan laporan bulanan
  - h. Pembinaan administrasi dan pengelolaan keuangan
  - i. Melaksanakan pelayanan kerumahtanggaan
  - j. Melaksanakan pelayanan ketatausahaan
3. Program peningkatan jumlah dan mutu pegawai serta fasilitas Balai Litbangkes Baturaja.
- Kegiatan pokok:
- a. Pengadaan dan pengembangan SDM, meliputi:
    - 1. Analisis SDM
    - 2. Tugas belajar
    - 3. Pertemuan ilmiah dalam negeri
    - 4. Pelatihan teknis
    - 5. Pelatihan fungsional
    - 6. Administrasi jabatan fungsional
    - 7. Administrasi kepegawaian
  - b. Pengadaan, pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana, meliputi:
    - 1. Analisis sarana dan prasarana
    - 2. Pemeliharaan gedung pelatihan/aula
    - 3. Pemeliharaan gedung laboratorium
    - 4. Pemeliharaan alat laboratorium
    - 5. Pengadaan alat laboratorium
    - 6. Pemeliharaan gedung kantor
    - 7. Rehabilitasi gedung kantor
    - 8. Pemeliharaan jalan, halaman dan saluran air
    - 9. Pemeliharaan barang inventaris
    - 10. Pengadaan barang inventaris
    - 11. Pengadaan alat tulis kantor
    - 12. Pemeliharaan instalasi, administrasi, sarana dan prasarana
4. Peningkatan dan pembinaan jaringan kemitraan Balai Litbangkes yang memfasilitasi penyebaran dan pemanfaatan hasil Balai Litbangkes Baturaja meliputi:

- a. Pengembangan dan pemeliharaan jaringan informasi IPTEK
- b. Pengembangan dan pemeliharaan perpustakaan
- c. Kerjasama lintas sektoral

## **BAB III**

### **STRATEGI PELAKSANAAN**

#### **A. STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN**

Balai Litbangkes Baturaja dalam menjalankan tugas dan fungsinya untuk mencapai tujuan dan sasaran telah menyusun strategi meliputi :

1. Peningkatan mutu Balai Litbangkes Baturaja, dengan strategi:
  - a. Pengembangan sumber daya manusia Litbangkes dan ilmu pengetahuan teknologi kesehatan (iptekkes) melalui pendidikan, pelatihan, dan pengembangan kompetensi.
  - b. Peningkatan sarana dan prasarana Balai Litbangkes Baturaja melalui pengadaan dan pemeliharaan bahan, alat, gedung, dan teknologi, termasuk metodologi.
  - c. Efisiensi dan efektivitas anggaran Balai Baturaja melalui perencanaan dan pelaksanaan berbasis kinerja.
2. Pengembangan hasil Balai Litbangkes Baturaja, dengan strategi:
  - a. Meningkatkan koordinasi dan kemitraan untuk pengembangan hasil Balai Litbangkes Baturaja dengan pendekatan multi disiplin dan multi institusi.
  - b. Pembinaan Balai Litbangkes Baturaja secara kontiniu mulai dari identifikasi orientasi produk sampai diseminasi hasil, melalui bimbingan teknis dan jejaring litbangkes.
3. Diseminasi hasil penelitian Balai Litbangkes Baturaja dengan strategi:
  - a. Pelaksanaan Diseminasi hasil penelitian dan Pertemuan Ilmiah Berkala (PIB) antar satker di lingkungan Badan Litbang Kesehatan
  - b. Pemuatan hasil Balai Litbangkes Baturaja dalam jurnal nasional (akreditasi dan non akreditasi)
  - c. Pemuatan hasil Balai Litbangkes Baturaja dalam jurnal daerah
4. Pemanfaatan hasil litbangkes, dengan strategi:
  - a. Dilakukan upaya komunikasi dengan pemegang program/penentu kebijakan untuk menyampaikan hasil-hasil penelitian yang bisa dijadikan dasar pembuatan program/kebijakan yang bermanfaat bagi masyarakat,

- b. Menerima Mahasiswa Magang /Refreshing dikantor Balai Litbangkes Baturaja

**PELAYANAN TEKNIS LABORATORIUM ENTOMOLOGI 2021  
PENELITIAN DARI PIHAK EKSTERNAL**

NO	ETERANGA	NAMA	JUDUL PROPOSAL	TANGGAL PELAKSANAAN	ASAL	PEMBIMBING
1	Uji Lab	Fitratul Harits	Distribusi Kepadatan Imago <i>Aedes aegypti</i> pada Berbagai Karakteristik Media Perkembangbiakan		Universitas Muhammadiyah Palembang Fakultas Kedokteran	
2	Uji Lab	Winda Maulina	Kemampuan Ekstrak dan Fraksi Daun Pepaya Jepang ( <i>Cnidocolus aconitifolius</i> (Mill) L.M.Johnst.) sebagai Larvasida Nabati terhadap Mortalitas Larva Instar III <i>Aedes aegypti</i> L.	27 Maret - 8 April 2021	Universitas Sriwijaya Fakultas MIPA Jurusan Biologi	1. Mustafâ Kamal
3	Uji Lab	Fira Yunica Sepita	Kemampuan Ekstrak dan Fraksi Daun Gamal ( <i>Gliricidia sepium</i> ) sebagai Larvasida Nabati terhadap Mortalitas Larva Instar III <i>Aedes aegypti</i> L.	27 Maret - 8 April 2021	Universitas Sriwijaya Fakultas MIPA Jurusan Biologi	1. Mustafâ Kamal
4	Uji Lab	Ni Wayan Logita	Kemampuan Ekstrak dan Fraksi Daun Sawo ( <i>Manilkara zapota</i> (L.) P. Royen) sebagai Larvasida Nabati terhadap Mortalitas Larva Instar III <i>Aedes aegypti</i> L.	27 Maret - 8 April 2021	Universitas Sriwijaya Fakultas MIPA Jurusan Biologi	1. Mustafâ Kamal
5	Uji Lab	Rachmah Iswara	Kemampuan Ekstrak dan Fraksi Buah Takokak ( <i>Solanum torvum</i> Swart) sebagai Larvasida Nabati terhadap Mortalitas Larva Instar III <i>Aedes aegypti</i> L.	27 Maret - 8 April 2021	Universitas Sriwijaya Fakultas MIPA Jurusan Biologi	1. Mustafâ Kamal

Tabel 3.1 Layanan Teknis Laboratorium Entomologi 2021

**PELAYANAN TEKNIS LABORATORIUM ENTOMOLOGI 2021**  
**PEMBELIAN TELUR NYAMUK *Aedes aegypti***

NO	NAMA	No Telpn	JUDUL PROPOSAL	TANGGAL SURAT	JUMLAH	ASAL
1	Krisna Delita	0812 7822 859	Peta Status Resistensi Vektor Demam Berdarah Dengue <i>Aedes aegypti</i> terhadap Insektisida Sintetis dan Pemanfaatan Kulit Nanas sebagai Bio Insektisida Untuk Pengendaliannya.	1 Desember 2021	5.000 telur	Program Pasca Sarjana (Program Doktor), Jurusan Kesehatan Lingkungan Universitas Sriwijaya
2	Fitri Nur Azizah	0896 9876 3676	Uji Larvasida Ekstrak Etil Asetat dan N-Heksana Daun Kopi Robusta ( <i>Coffea robusta</i> ) terhadap Larva <i>Aedes aegypti</i>	03 Februari 2021	1000 telur	Fakultas Kedokteran, Program Studi Farmasi Universitas Malahayati
3	Safira Hanifatus Zuhro	0857 8871 9047	Pengaruh Jenis Pelarut Kulit Bawang Merah ( <i>Allium cepa</i> L.) terhadap Larva <i>Aedes aegypti</i>	03 Februari 2021	1000 telur	Fakultas Kedokteran, Program Studi Farmasi Universitas Malahayati
4	Anggi Pranata	0822 8292 3712	Perbandingan Ekstrak Etil Asetil dan N-heksana Kulit Bawang Merah ( <i>Allium cepa</i> L.) sebagai Larvasida Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	04 Februari 2021	2000 telur	Fakultas Kedokteran, Program Studi Farmasi Universitas Malahayati
5	Dzuriyati Hasanah		Uji Efektivitas Larvasida Ekstrak Kulit Buah Mahoni ( <i>Swietenia mahagoni</i> L.) terhadap Larva <i>Aedes aegypti</i>	04 Februari 2021	2000 telur	Fakultas Kedokteran, Program Studi Farmasi Universitas Malahayati
6	Diah Evita	0812 7110 7286	Efektivitas Ekstrak Etil Asetat Daun Kemangi ( <i>Ocimum sanctum</i> L.) sebagai Larvasida Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	04 Februari 2021	2000 telur	Fakultas Kedokteran, Program Studi Farmasi Universitas Malahayati
7	Erisa Mutiara Rahma Delvita	0813 7326 8950	Uji Efektivitas Insektisida Ekstrak Kulit Buah Mahoni ( <i>Swietenia mahagoni</i> L.) terhadap Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	04 Februari 2021	2000 telur	Fakultas Kedokteran, Program Studi Farmasi Universitas Malahayati
8	Milanda Prisca		Uji Ekstrak Daun Salam ( <i>Syzygium polyanthum</i> ) dalam Membunuh Larva Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> Tahun 2021	04 Maret 2021	2000 telur	Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Jurusan Kesehatan Lingkungan
9	Selvia Distira		Uji Ekstrak Daun Kemangi ( <i>Ocimum sanctum</i> L.) terhadap Kematian Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> Tahun 2021	04 Maret 2021	2000 butir telur	Politeknik Kesehatan Tanjung Karang, Jurusan Kesehatan Lingkungan
10	Mutia Dinda Lestari	0821 7582 9973	Aktivitas Larvasida Ekstrak Metabolit Skunder <i>Streptomyces</i> sp. Strain InaCC A497 dan <i>Serratia marcescens</i> strain MBC1 Terhadap Mortalitas Larva Instar III <i>Aedes aegypti</i>	17 Februari 2021	4.000 telur	Jurusan Biologi, Fakultas MIPA Universitas Lampung
11	Isnaini Hatta Putri	0822 8282 4676	Efektivitas Formulasi Sediaan Spray Ekstrak Kulit Bawang Merah ( <i>Allium cepa</i> L.) sebagai Repellent terhadap Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	22 Maret 2021	2000 telur	Universitas Malahayati Fakultas Kedokteran program Studi Farmasi
12	Poppy Rantina	0823 7711 6704	Uji Toksisitas Fraksi Kernel Biji Keblul ( <i>Caesal Pimia Bonduc</i> L.) terhadap nyamuk <i>Aedes aegypti</i> sebagai larvasida	16 Maret 2021	5.000 telur	Universitas Islam Negeri Raden Patah Palembang
13	Assifah Agustia Rahma	0896 2913 5251	Uji Kemampuan Ekstrak Daun Pandan Wangi ( <i>Pandanus Amaryllifolius</i> Roxb) terhadap kematian larva <i>Aedes aegypti</i> tahun 2021	23 Maret 2021	2.000 telur	Politeknik kesehatan Tanjung Karang Jurusan Kesehatan Lingkungan Kemenkes RI
14	Elmerosa Dinda Sabina	0852 7220 8482	Uji efektivitas larvasida ekstrak kulit batang bakau ( <i>Rhizophora apiculata</i> ) terhadap larva nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	24 Maret 2021	2.000 telur	Fakultas Kedokteran Universitas Lampung

**PELAYANAN TEKNIS LABORATORIUM ENTOMOLOGI 2021  
KUNJUNGAN MAHASISWA/PIHAK EKSTERNAL**

<b>NO</b>	<b>ASAL INSTANSI</b>	<b>No Telp.</b>	<b>TANGGAL PELAKSANAAN</b>	<b>JUMLAH PESERTA</b>	<b>PEMBIMBING</b>
1	<b>Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang</b> - Indri Ramayanti, S.Si., M.Kes	0813 2846 5706	18 Maret 2021	1 orang	dr. Yanti Rosita, M.Kes
2	<b>Universitas Sriwijaya, Fakultas MIPA</b> - Diah Astriyanti - Evi Rolina Putri - Imelda Delsy Amalia - Nurma Yuli Rahmawati	0857 8893 0349 0822 8039 5112 0821 8416 1745 0812 71187369	02 Juni -02 Juli 2021	4 orang	Drs. Mustafa Kamal, M.Si

## **B. AMBATAN DALAM PELAKSANAAN STRATEGI**

Selama pelaksanaan kegiatan dan program tahun 2021 Balai Litbangkes Baturaja menemui berbagai hambatan dalam mencapai tujuan dan sasarannya, yaitu:

1. Adanya pandemi COVID-19
2. Hambatan terkait Peningkatan mutu Balai Litbangkes Baturaja diantaranya kapasitas SDM belum merata baik SDM di bidang substansi Balai Litbangkes Baturaja maupun manajerial. Area penelitian masih didominasi pada topik penyakit menular dan penyakit tidak menular, hal ini menjadi indikasi tidak meratanya kepakaran peneliti. Tahun 2021 peneliti Balai Litbangkes Baturaja sdh di bentuk kelomlpok peneliti ( kelti ) yang terdiri dari kelompok peneliti Pengendalian penyakit, Biologi lingkungan, Biologi dan sosial dan Kesehatan masyarakat.
3. Hambatan Terkait Pengembangan Hasil Balai Litbangkes Baturaja  
Tidak ada hambatan yang signifikan dalam pengembangan hasil Balai Litbangkes Baturaja meskipun masih ditemui kelemahan dalam hal koordinasi pengembangan hasil penelitian lintas sektor agar menjadi hasil penelitian yang utuh.
4. Hambatan Terkait Publikasi/Diseminasi hasil litbangkes  
Jurnal di lingkungan Balai Litbangkes Baturaja belum terakreditasi, hal ini  
Disebabkan penulis dari luar sangat sedikit yg masuk, scop topik masih di penyakit tular binatang dan artikel internal masih sedikit yg masuk.  
karena salah satu syarat mengajukan akreditasi dalam satu tahun jurnal harus terbit 2 kali dalam satu tahun yaitu edisi juni dan desember, saat ini jurnal spirakel tidak di cetak lagi tapi publikasi jurnal spirakel melalui e-jurnal dengan alamat <https://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/spirakel>

## **C. TEROBOSAN YANG DILAKUKAN**

1. Realokasi anggaran untuk kegiatan pencegahan dan penanggulangan Covid 19.  
Melakukan upaya preventif, pemeriksaan kesehatan pegawai, penggunaan media daring untuk pelaksanaan kegiatan.
2. Koordinasi yang lebih intensif antara pengusul kegiatan, PPK, Pejabat/Pokja pengadaan dan penyedia.
3. PPK dan Pejabat Pengadaan mencari barang yang siap dan tersedia untuk jangka waktu pengadaan sampai dengan pertengahan bulan Desember 2021

## BAB IV HASIL KERJA

### A. PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan indikator kinerja Balai Litbangkes Baturaja Tahun 2020-2024 adalah meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

Penelitian dan Pengembangan Kesehatan bertujuan untuk memberikan masukan ilmu pengetahuan dan teknologi, guna menunjang pembangunan kesehatan dalam upaya memperluas jangkauan serta meningkatkan mutu pelayanan kesehatan masyarakat. Balai Litbangkes Baturaja merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan yang mempunyai tugas pokok melaksanakan penelitian dan pengembangan pengendalian penyakit bersumber binatang.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, diperlukan sumber daya profesional yang didukung oleh sarana dan prasarana, agar tersedianya informasi iptek yang handal tentang vektor dan dinamika penularan penyakit bersumber binatang khususnya filariasis di wilayah endemis dan potensial secara tepat dan akurat.

### B. PENCAPAIAN KINERJA

Kinerja Balai Litbang Kesehatan Baturaja diukur berdasarkan dua indikator seperti yang ditargetkan pada dokumen Penetapan Kinerja. Pengukuran tingkat capaian kinerja Balai Litbang Kesehatan Baturaja dihitung berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis, Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dilakukan dengan cara membandingkan antara target dan realisasi masing-masing indikator kinerja.

Tabel 4.1. Realisasi Pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan Balai Litbangkes Baturaja Tahun 2021.

Outcome/Keluaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1. Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	1. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Biomedis dan teknologi dasar kesehatan yang dimuat pada media cetak dan elektronik nasional dan internasional	7	5	71,4

	2. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan dibidang Biomedica dan Teknologi Dasar Kesehatan			
2. Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Upaya kesehatan masyarakat	3. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan dibidang upaya kesehatan masyarakat	1	1	100

Balai Litbangkes Baturaja pada tahun 2021 memiliki 3 buah penelitian yaitu dua penelitian di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan dan satu penelitian Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat.. Target jumlah hasil penelitian dapat tercapai 100%. Secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Judul Penelitian Balai Litbangkes Baturaja di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan Tahun 2021.

No	Judul Penelitian	Ketua Penelitian	Satker
1	Epidemiologi Vektor Malaria Mendukung Tahap Pemeliharaan Eliminasi Malaria di Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu	R. Irpan Pahlepi	Balai Litbangkes Baturaja
2	Situasi dan Program Pengendalian Malaria Menuju Tahap Eliminasi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan	Maya Arisanti	Balai Litbangkes Baturaja

Tabel 4.3. Judul Penelitian Balai Litbangkes Baturaja di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat tahun 2021.

No	Judul Penelitian	Ketua Penelitian	Satker
1	Studi Evaluasi Pelaksanaan PIS-PK di Provinsi Bangka Belitung tahun 2021	Rika Maya Sari	Balai Litbangkes Baturaja

Dari 7 ( tujuh ) target jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Biomedis dan teknologi dasar di tingkat nasional dan internasional dihasilkan 5 judul artikel penelitian.

Publikasi ilmiah di bidang Biomedis dan teknologi dasar kesehatan pada media cetak dan elektronik nasional diperoleh sebanyak 3 ( tiga ) dan media cetak dan elektronik internasional diperoleh 2 ( dua ) artikel dengan rincian seperti pada tabel 4.4 dan tabel 4.5 di bawah ini.

abel 4.4 Judul Artikel Ilmiah Balai Litbangkes Baturaja yang Dipublikasikan dalam Jurnal Nasional Terakreditasi

NO	JUDUL ARTIKEL	NAMA PENULIS	MEDIA PUBLIKASI
1.	Gambaran Perilaku Pencegahan Penyakit Malaria di Sumatera Selatan (Analisis Lanjut Riskesdas 2018)	Yanelza Supranelfy, Reni Oktarina	Balai Litbangkes Baturaja
2.	Situasi Filariasis Limfatik di Daerah Pasca Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) dan Pasca Eliminasi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Belitung	Santoso, Yahya, Yanelza Supranelfy, Tri Wurisastuti	Balai Litbangkes Baturaja
3.	Peran Kader Koordinator Jumantik dalam Sosialisasi Program Gerakan Satu Rumah Satu Jumantik (G1R1J) di Kelurahan Patih Galung, Kota Prabumulih, Sumatera Selatan	Indah Margarethy, Milana Salim, Marini	Balai Litbangkes Baturaja

Tabel 4.5 Judul Artikel Ilmiah Balai Litbangkes Baturaja yang Dipublikasikan dalam Jurnal Internasional Tahun 2021

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Media Publikasi
1.	Endemicity of Lymphatic Filariasis in Belitung Regency Post Elimination	Santoso, Yahya, Yanelza Supranelfy, Nungki Hapsari Suryaningtyas	Balai Litbangkes Baturaja
2.	The Risk of Lymphatic Filariasis Transmission in Belitung Regency After Elimination Program	Yahya, Tanwirotun Nimah, Reni Oktarina, Santoso	Balai Litbangkes Baturaja

#### 1. Pencapaian

Program Peningkatan Peran Balai Litbangkes Baturaja dalam Perumusan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. Terlaksananya penelitian dalam lingkup/skala daerah dan nasional dengan implikasi kebijakan program kesehatan, berbasis program dan CORA (*Client Oriented Research Approach*), yang terdiri atas 3 buah

penelitian dari sumber dana DIPA Balai Litbangkes Baturaja, yang menghasilkan 3 buah laporan penelitian .

2. Program Peningkatan Manajemen Balai Litbangkes Baturaja.
  - a. Tersusunnya program dan rencana kerja Balai Litbangkes Baturaja dengan tingkat pencapaian input 100% dan output 100%.
  - b. Terlaksananya pembinaan administrasi dan pengelolaan perlengkapan, dengan tingkat pencapaian input 100% dan output 100%.
  - c. Tersusunnya laporan tahunan, dengan tingkat capaian input 100% dan output 100%.
  - d. Terlaksananya pelayanan kerumahtanggaan dengan tingkat capaian input 100% dan output 100%.
  - e. Terlaksananya pelayanan ketatausahaan dengan tingkat capaian input 100% output rata-rata 100%.
  - f. Terlaksananya pelayanan tata usaha pegawai dengan dengan tingkat capaian input 100% dan output 100%.
  - g. Terlaksananya pelayanan langganan daya dan jasa dengan tingkat capaian input 100% dan output 100%.
3. Program Peningkatan Jumlah dan Mutu Tenaga Serta Fasilitas Balai Litbangkes Baturaja
  - a. Terlaksananya pengadaan dan pengembangan SDM dengan tingkat capaian input 100% dan output rata-rata 100%
  - b. Terlaksananya pengadaan, pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana yang meliputi kegiatan pemeliharaan gedung, penyelenggaraan laboratorium, pemeliharaan alat laboratorium, pengadaan alat laboratorium, pemeliharaan jaringan listrik dan saluran air, pemeliharaan barang inventaris, pemeliharaan kendaraan, dengan tingkat capaian input dan output rata-rata 100%.
4. Program Peningkatan dan Pembinaan Jaringan dan Kemitraan
  - a. Terjalinnnya kerjasama lintas sektoral, dengan tingkat capaian input dan output rata-rata 100%.
  - b. Terselenggaranya pembinaan ilmiah, dengan tingkat capaian input dan out put rata-rata 100%.
  - c. Terselenggaranya pertemuan Penyusunan formulasi rekomendasi kebijakan telah dilaksanakan pada tanggal 23-25 November 2020 di Hotel The Zuri, Palembang

### C. REALISASI ANGGARAN

Anggaran DIPA Balai Litbangkes Baturaja yang tertera di Perjanjian Kinerja per tanggal 1 Desember 2020 berjumlah Rp.20.958.921.000, setelah adanya beberapa kali revisi anggaran, dan berdasarkan revisi anggaran ke-8, anggaran DIPA Balai Litbangkes Baturaja berubah menjadi Rp.19.322.660.000.

DIPA Balai Litbangkes Baturaja untuk Tahun Anggaran 2021, revisi ke 8 adalah sebesar Rp. 19.322.660.000., Realisasi DIPA Balai Litbangkes Baturaja sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 18.439.296.828,- atau sebesar 95,43 % dari total anggarannya

Jumlah Anggaran Balai Litbangkes Baturaja berdasarkan mata anggaran yang berasal dari anggaran tahun 2021.

- 1. Belanja Pegawai = Rp. 6.846.165.000,-
- 2. Belanja Barang = Rp. 3.356.787.000,-
- 3. Belanja Modal = Rp. 9.119.708.000,-

Jumlah Realisasi Anggaran Balai Litbangkes Baturaja berdasarkan mata anggaran yang berasal dari anggaran tahun 2020.

- 1. Belanja Pegawai = Rp. 6.823.243.873,- Persentase Realisasi : 99,67%
- 2. Belanja Barang = Rp. 3.205.744.264,- Persentase Realisasi : 95,50%
- 3. Belanja Modal = Rp. 8.410.308.691,- Persentase Realisasi : 92,22%

Tabel 4.7 Persentase Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Per Kegiatan Balai Litbangkes Baturaja Tahun 2021

Sasaran	Kegiatan	% Capaian Kinerja	% Realisasi Anggaran Terhadap Pagu Akhir
Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	Koordinasi	100	89,40
	Publikasi Karya Tulis Ilmiah Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	71,4	73,70
	Model Hasil Penelitian dan Pengembangan Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	100	98,36
	Layanan Umum	100	91,91
	Layanan Sarana Internal	100	77,78
	Layanan Prasarana Internal	100	96,55
	Layanan Perkantoran	100	98,88
	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	100	96,65
	Layanan Umum	100	99,21

	Layanan Sumber Daya Manusia	100	85,60
	Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal	100	98,53
	Pengelolaan Keuangan Negara	100	62,91
Meningkatnya penelitian dan pengembangan di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	Model Hasil Penelitian dan Pengembangan Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	100	98,70

Balai Litbangkes Baturaja selama Tahun 2021 melakukan beberapa kali revisi DIPA dengan rincian sebagai berikut:

Revisi DIPA TA 2021 dilaksanakan sebanyak 8 (delapan) kali yang merupakan kewenangan Direktorat Jenderal Anggaran Kemenkeu maupun Kanwil DJPB Sumatera Selatan. Berikut detail revisi Tahun Anggaran 2021:

1. Revisi pertama tanggal 13 Januari dilakukan oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan. Pertimbangan perlunya revisi karena Revisi buka blokir
2. Revisi kedua tanggal 25 Februari 2021 dilakukan oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan terkait :
  - ✓ Adanya Perubahan Pejabat Pada Bendahara Pengeluaran dan Penandatangan SPM karna Pertukaran Jabatan sesuai SK KPA No. HK.02.03/1/1226/2020 tanggal 08 Desember 2020 tentang Penetapan Pejabat Perbendaharaan Negara Tahun 2021 Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Baturaja
  - ✓ Pergeseran anggaran dalam satu KRO (2069.AEA) dalam satu RO (2069.AEA.001) dalam satu komponen 701 dalam satu sub komponen A dari akun 521211, 524111 dan 524113 ke akun 522151 untuk memenuhi Belanja Honor Narasumber Eksternal Kegiatan Kajian Ilmiah Berkala secara daring
  - ✓ Pergeseran anggaran dalam satu KRO (2069.DDC) dalam satu RO (2069.DDC.001) dalam satu komponen 701 dalam satu sub komponen A dari akun 521811, 522191, 524111 dan 524113 ke akun 521211 dan 524111 untuk memenuhi Belanja Komputer dan Logbook serta memenuhi Belnja Perjalanan Dinas Penelitian pada kegiatan penelitian epidemiologi vektor malaria mendukung tahap pemeliharaan eliminasi malaria di Kab Rejang Lebong Prov Bengkulu
  - ✓ Pergeseran anggaran dalam satu KRO (2069.DDC) dalam satu RO (2069.DDC.001) dalam satu komponen 701 dalam satu sub komponen B dari akun 521211, 521811, 524111 ke akun 524113 untuk memenuhi Belanja Perjalanan Dinas dalam Kota pada kegiatan penelitian Situasi dan program pengendalian malaria Menuju tahap eliminasi malaria di
  - ✓ Pergeseran anggaran dalam satu KRO (2069.EAC) dalam satu RO

- (2069.EAC.001) dalam satu komponen 701 dalam sub komponen B dari akun 521211 ke akun 521219 untuk memenuhi kebutuhan belanja barang non operasional PME (Pemantapan Mutu Eksternal) dan antar sub komponen B ke sub komponen D dari akun 521211 dan 521219 ke akun 521841 untuk memenuhi Belanja persediaan barang kebutuhan laboratorium dalam rangka penanganan Covid-19
- ✓ Pergeseran anggaran dalam satu KRO (2070.DDC) dalam satu RO (2070.DDC.001) dalam satu komponen 701 dalam satu sub komponen A dari akun 521811 dan 524113 ke akun 521211, 521841 dan 524111 untuk memenuhi Belanja alat perekam, Alat pelindung diri (Masker, Hand Sanitizer dan VTM) serta Perjalanan Dinas pada kegiatan penelitian Studi evaluasi keberhasilan PIS-PK di Prov Bangka Belitung Tahun 2021
  - ✓ Pergeseran anggaran dalam satu KRO (4816.EAA) dalam satu RO (4816.EAA.912) dalam satu komponen 002 dalam sub komponen C dari akun 521111, 522111 dan 522113 ke akun 522112 untuk memenuhi kebutuhan belanja langganan telfon dan antar sub komponen C ke sub komponen N ke akun 521131 untuk memenuhi Belanja operasional kebutuhan pegawai dalam rangka penanganan Covid-19, dalam satu subkomponen G dalam satu akun berupa Pemenuhan belanja isi ulang APAR dan PABX serta dalam satu sub komponen M dalam rangka penyesuaian uang penginapan dan uang transport pesawat
3. Revisi ketiga tanggal 03 Juni 2021 dilakukan oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan. Alasan revisi Efisiensi Belanja Tunjangan Kinerja ke 13 dan 14 TA 2021
  4. Revisi keempat tanggal 6 Juni 2021 dilakukan oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan. Alasan revisi karena
    - ✓ Pergeseran anggaran dalam satu KRO (2069.DDC) dalam satu RO (2069.DDC.001) dalam satu komponen 701 dalam sub komponen A dari akun 522191 ke akun 521219 dalam rangka pemenuhan Biaya Bahan kontak KAP sesuai Amandemen Protokol Penelitian Epidemiologi vektor malaria mendukung tahap pemeliharaan eliminasi malaria di Kab Rejang Lebong Prov Bengkulu
    - ✓ Pergeseran anggaran dalam satu KRO (4816.EAA) dalam satu RO (4816.EAA.902) dalam satu komponen 001 dalam sub komponen A dari akun 511111 ke akun 511121, 511122, 511126 dan 511129 dalam rangka pemenuhan Belanja Tunjangan Suami/Istri, Anak, Beras dan Uang Makan Pada Belanja Gaji Pegawai
    - ✓ Pergeseran anggaran antar KRO (4816.EAC), RO (4816.EAC.712) komponen 701 sub komponen B dari akun 524111 dan sub komponen D

dari akun 524111 dan sub komponen E akun 521211 dan akun 524113 dan KRO (4816.EAL.772) RO (4816.EAL.772) komponen 701 sub komponen A akun 524111, sub komponen B akun 524111, sub komponen C akun 524111 dan sub komponen D akun 524111 ke KRO (4816.EAA), RO (4816.EAA.902) komponen 002 sub komponen N akun dan akun 521131 dan 521841 dalam rangka pemenuhan Biaya Operasional untuk Penanganan Covid-19

✓ Pergeseran anggaran antar KRO (4816.EAB), RO (4816.EAB.702) komponen 701 sub komponen A dari akun 524111 dan KRO (4816.FAH) RO (4816.FAH.782) komponen 701 sub komponen A dari akun 524111 dan sub komponen B akun 524111 ke KRO (4816.EAF), RO (4816.EAF.722) komponen 701 sub komponen B akun 521219 dan akun 524111 dalam rangka pemenuhan Biaya Instalasi dan Jaringan Internet

5. Revisi kelima tanggal 09 September 2021 dilakukan oleh Direktorat Jenderal Anggaran. Alasan revisi Efisiensi Tahap IV
6. Revisi keenam tanggal 25 Oktober 2021 dilakukan oleh Direktorat Jenderal Anggaran. Alasan revisi Efisiensi Tahap V
7. Revisi ketujuh tanggal 18 Desember 2021 dilakukan oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan. Alasan revisi Efisiensi Tahap VII
8. Revisi kedelapan tanggal 24 Desember 2021 dilakukan oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan. Alasan revisi Pemutakhiran POK

#### **D. UPAYA WTP DAN REFORMASI BIROKRASI**

Wajar Tanpa Pengecualian (WTP/*Unqualified*) merupakan opini audit yang paling bagus di mana auditor menyatakan bahwa laporan keuangan yang diaudit telah disajikan sesuai dengan standard akuntansi yang berlaku umum.

Reformasi birokrasi adalah langkah strategis untuk membangun aparatur negara agar lebih berdaya guna dan berhasil guna dalam mengemban tugas umum pemerintahan dan pembangunan nasional. Reformasi birokrasi merupakan salah satu faktor utama yang turut berperan serta dalam perwujudan pemerintahan yang bersih, transparansi dan akuntabel. Berbagai permasalahan/hambatan yang mengakibatkan sistem penyelenggaraan pemerintahan tidak berjalan dengan baik harus ditata ulang atau diperbaharui. Reformasi birokrasi pada hakikatnya merupakan upaya untuk melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut aspek –aspek kelembagaan (organisasi), ketatalaksanaan (*business process*) dan sumber daya manusia aparatur. Strategi yang telah dilakukan Balai Litbangkes Baturaja selama tahun 2021 dalam mendukung upaya WTP dan Reformasi Birokrasi adalah sebagai berikut:

1. Telah dilakukan sosialisasi wilayah bebas korupsi (WBK) yang disampaikan oleh Irjen di sela-sela Raker Balai Baturaja di Palembang. Tindak lanjut untuk tahun 2020 membentuk tim WBK Balai Litbangkes Baturaja dan meminta pembinaan dari Irjen Kemenkes RI.
2. Diberlakukannya *log book* penelitian Badan Litbangkes yang berfungsi sebagai salah satu alat untuk memonitor jalannya penelitian, sehingga peneliti dapat lebih tertib dalam manajemen dan teknis penelitian.
2. Balai Litbangkes Baturaja sudah menerapkan system pencatatan kehadiran pegawai menggunakan *finger print* dan manual.
3. Penataan organisasi dan tata kerja melalui penyusunan SOP AP berdasarkan uraian jabatan struktural dan jabatan fungsional umum, penyusunan pemetaan jabatan serta analisis beban kerja setelah penataan organisasi .

## **BAB V**

### **PENUTUP**

*Alhamdulillah Rabbil 'Alamin*, segala puji bagi Allah, *Rabb* Semesta Alam atas limpahan karuniaNya, Laporan Tahunan Balai Litbangkes Baturaja tahun 2021 dapat diselesaikan. Laporan ini merupakan gambaran kinerja Balai Litbangkes Baturaja sebagai salah satu implementasi dalam melaksanakan program-program kerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya yaitu melaksanakan penelitian dan pengembangan pengendalian penyakit bersumber binatang.

Laporan Tahunan Kinerja Balai Litbangkes Baturaja perlu selalu dievaluasi guna memberikan masukan bagi pelaksanaan program di tahun berikutnya sekaligus memberikan informasi IPTEK tentang kesehatan. Dengan demikian derajat kesehatan masyarakat yang optimal seperti yang diharapkan dapat tercapai.

# LAMPIRAN



**BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN BATURAJA**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulian Taviv, SKM., M.Si  
Jabatan : Kepala Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Baturaja

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. dr. Vivi Setiawaty, M. Biomed.  
Jabatan : Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bali, 29 November 2019

Pihak Kedua,

Dr. dr. Vivi Setiawaty, M. Biomed.  
NIP. 197101252005012001

Pihak Pertama

Yulian Taviv, SKM., M.Si  
NIP. 196507311989021001

Mengetahui  
Kepala,

dr. Siwanto, MHP, DTM  
NIP. 196005271988031001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020  
BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN BATURAJA**

<b>No.</b>	<b>Sasaran Program/Kegiatan</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1.	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	1. Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis, life Science dan Teknologi Dasar Kesehatan	1
		2. Jumlah Publikasi Karya Tulis Ilmiah di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	6
		3. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	2
2	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	4. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	3